



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

BAB I
PENDAHULUAN

Sebagai sebuah institusi yang mencetak pendidik dengan mengacu pada empat kompetensi guru, yakni : kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial, penyelenggaraan PPL dirasa perlu bagi mahasiswa jurusan pendidikan di UNY. Pada Bab VI Pasal 28 Ayat 1 yang berbunyi, “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik, dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Inilah yang menjadi tuntutan seorang guru sehingga praktik langsung di lembaga pendidikan sangatlah diperlukan untuk menghasilkan lulusan yang professional dan siap kerja.

Dalam fungsinya untuk mempersiapkan mahasiswa pendidikan sebelum diterjunkan PPL di sekolah, pada semester 6 diberikan mata kuliah pengajaran mikro. Dalam mata kuliah ini, seorang mahasiswa dituntut mampu mengajar disaksikan dosen dan teman-teman sekelas dan mengatur kelas sedemikian rupa sehingga dapat menjadi miniatur kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada akhirnya, mata kuliah ini dapat memberikan gambaran dan informasi tentang proses pembelajaran di kelas dan bagaimana cara guru mengadakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan PPL memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa. Dengan PPL, seorang mahasiswa dapat melihat langsung, mengalami tanpa rekaan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Mahasiswa jurusan pendidikan dapat memahami secara langsung dan membaca lingkungan belajar tempatnya PPL guna bekal mengajar di masa depan.

Selain itu, PPL juga memberikan pengalaman memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah. Ilmu-ilmu pendidikan, cara-cara menghadapi siswa, dapat diterapkan secara langsung oleh mahasiswa. PPL juga memungkinkan seorang mahasiswa memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga serta memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

A. ANALISIS SITUASI

1. Profil Sekolah

SMA Negeri 1 Imogiri terletak di Jalan Imogiri timur KM 14, Wukirsari, Imogiri, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Imogiri memiliki visi sebagai berikut , “Dengan Intak Unggul Dalam Prestasi Sains, Lingkungan, Teknologi, dan Kemasyarakatan (SALINGTEMAS)”. Untuk meraih visi tersebut, misi yang dilakukan yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan keimanan dan ketakwaan siswa
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis sains dan teknologi
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan menumbuhkan kepekaan sosial dan lingkungan
4. Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pengembangan prestasi akademik dan non akademik

2. Kondisi Fisik Sekolah

Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL dimulai, terlebih dahulu diadakan observasi mengenai keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat praktik. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui dan mengenal lebih dekat tentang keadaan sekolah, dari segi fisik yang mencakup letak geografis sekolah, fasilitas sekolah, serta bangunan sekolah maupun non fisik yaitu meliputi potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh sekolah yang terdiri dari elemen siswa, guru serta tenaga karyawan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di SMAN 1 Imogiri diperoleh data kondisi fisik sekolah yang baik sebagai sarana pembelajaran pembelajaran secara efektif dengan didukung oleh fasilitas-fasilitas penunjang yang membantu dalam kelancaran proses pembelajaran KBM.

SMAN 1 Imogiri memiliki ruang administrasi, ruang pengajaran dan fasilitas pendukung lain yang dapat dinilai cukup memadai, meliputi:

1) Ruang Kelas

SMAN 1 Imogiri memiliki 18 buah ruang kelas, yang terdiri dari :

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1.	X	7	X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, X IIS 2, X IIS 3, dan X IIS 4
2.	XI	4	XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3, dan XI IIS 4



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

3.	XII	7	XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPA 3, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4
Jumlah Kelas		18 Ruang	

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis (*white-board*), jadwal pembagian kelompok belajar, jadwal piket, papan administrasi kelas, LCD di beberapa kelas, penunjuk waktu, papan administrasi kelas, gambar Presiden dan wakil Presiden, poster motivasi, serta gambar-gambar pahlawan.

2) Ruang Laboratorium

Di SMAN 1 Imogiri terdapat laboratorium sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah :

a) Laboratorium kimia

Laboratorium kimia sekaligus juga difungsikan sebagai ruang kelas bagi kelas XI MIA 2. Laboratorium kimia terdiri dari ruang untuk percobaan dan ruang untuk menyimpan alat dan bahan kimia.

b) Laboratorium fisika

Laboratorium fisika sekaligus juga difungsikan sebagai ruang kelas bagi kelas XI MIA 1. Laboratorium fisika terdiri dari ruangan untuk percobaan dan ruang untuk menyimpan alat. Laboratorium fisika

c) Laboratorium biologi

Laboratorium biologi sekaligus juga difungsikan sebagai ruang kelas bagi kelas XI MIA 3. Laboratorium biologi terdiri dari ruangan untuk percobaan dan ruang untuk menyimpan peralatan percobaan. Di laboratorium biologi terdapat lemari untuk memamerkan alat peraga pelajaran dan pengawetan hewan.

d) Laboratorium IPS

Laboratorium IPS memiliki LCD, meja dan kursi untuk kegiatan pembelajaran, globe, serta poster-poster yang berhubungan dengan pelajaran peminatan IPS di SMA.

e) Laboratorium Komputer

3) Ruang Administrasi

Terdapat 4 buah ruang administrasi di SMAN 1 Imogiri. Ruang-ruang tersebut berfungsi sebagaimana dan dijelaskan sebagai berikut.

a) Ruang Kepala Sekolah



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

Ruang Kepala SMAN 1 Imogiri terdiri dari 2 ruangan, yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan sebagai Kepala Sekolah.

b) Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang kerja ataupun ruang penyimpanan barang-barang pribadi yang berkaitan dengan KBM. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dan lain-lain.

c) Ruang Piket

Setiap harinya, di ruang piket berjaga beberapa orang guru. Keberadaan ruang piket ini untuk memudahkan tamu yang datang ke sekolah serta melayani siswa saat izin meninggalkan pelajaran.

d) Ruang Tata Usaha

Urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan dilaksanakan oleh petugas tata usaha, Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta sarpras yang dikoordinasikan juga untuk memantau kinerja yang dilakukan oleh petugas Tata Usaha.

4) Fasilitas Penunjang

SMAN 1 Imogiri memiliki sarana dan prasana sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar, sebagai berikut:

a) Ruang Perpustakaan

Di SMA 1 Imogiri terdapat 1 perpustakaan. Kondisi dari perpustakaan tersebut lumayan rapi, bagus dan bersih. Akan tetapi butuh penataan ulang dan pemberian label disetiap rak agar dapat dengan mudah menemukan buku yang dicari. Disana terdapat kursi, meja baca, untuk membaca atau berdiskusi.

b) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Ruang BK terdapat di sebelah ruang osis. Di ruang ini terdapat ruang kerja bagi guru-guru BK serta terdapat papan informasi.

c) Ruang OSIS



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

Kegiatan OSIS secara umum berjalan baik dan aktif dalam berbagai kegiatan seperti, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

d) Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) memerlukan penataan ulang lagi agar terlihat lebih rapi. Untuk kelengkapan isi UKS belum begitu paham dikarenakan pada waktu observasi sedang diadakan pembuatan kantin baru jadi UKS sementara dialih fungsikan sebagai tempat singgah pekerja.

e) Ruang kegiatan peserta didik

Ruang kegiatan peserta didik yang terdapat di SMAN 1 Imogiri adalah ruang jahit, ruang gamelan, serta ruang pramuka.

f) Ruang Koperasi dan Kantin

Koperasi SMAN 1 Imogiri terletak bersebelahan dengan kantin dan menjual berbagai makanan ringan. Kantin di SMAN 1 Imogiri terdapat sebanyak 4 buah yang terletak di selatan dan utara mushola.

g) Mushola dan tempat wudhu

Terdapat 2 tempat wudhu ditempat ibadah yaitu tempat wudhu putra dan tempat wudhu putri. Kondisi kran air masih baik, airnya lancar, tempatnya lumayan bersih dan cukup luas.

Disebelah tempat wudhu terdapat mushola yang cukup besar dan luas. Tempatnya bersih dan nyaman. Disana terdapat mukena dan sajadah. Karpet untuk sholat sudah cukup dan bersih. Tertata rapi menyesuaikan garis lantai. Disana juga ada jam dinding yang bagus dan masih berjalan. Keseluruhan dari masjid bagus dan nyaman.

h) Tempat Parkir

Tempat parkir di SMAN 1 Imogiri terdiri dari tempat parkir guru dan siswa. Tempat parkir guru berada di sebelah ruang guru sedangkan parkir siswa berada di sebelah lapangan basket.

i) Lapangan

Terdapat dua lapangan yang ada di SMAN 1 Imogiri yaitu lapangan upacara yang juga difungsikan sebagai lapangan takraw dan bulu tangkis. lapangan yang lainnya terdapat di sebelah timur dekat parkiran yang difungsikan sebagai lap. basket, voly, lompat jauh, tenis, futsal.

j) Green house

Terdapat di pojok sekolah. Green house digunakan untuk pembibitan tanaman dan pemeliharaannya.



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

3. Kondisi Non Fisik

- a. Potensi Peserta Didik
- b. Organisasi peserta didik dan ekstrakurikuler
 - 1) OSIS
 - 2) Pramuka
 - 3) Rohis
 - 4) PPI
 - 5) KIR
 - 6) KSS
 - 7) Futsal
 - 8) Karawitan
 - 9) Batik
 - 10) Jahit
 - 11) Computer
 - 12) Silat
 - 13) Voly
 - 14) Bulu tangkis
 - 15) Basket
 - 16) Sepak bola
 - 17) Qiro dan Qiroah

4. Kegiatan Pembelajaran

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Silabus

Untuk mata pelajaran umum, guru di SMAN 1 Imogiri telah memiliki buku dan soft copy pedoman Kurikulum 2013 yang dikeluarkan Mendiknas. Namun, untuk mata pelajaran peminatan, termasuk kimia, belum mendapatkannya,

Dalam penyusunan silabus dan RPP guru berpedoman pada Kurikulum 2013. Guru mengerti dan paham apa itu Kurikulum 2013, komponen-komponen Kurikulum 2013, metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013, metode pembelajaran dalam Kurikulum 2013, dan prinsip pengembangan kurikulum dalam Kurikulum 2013.

Komponen silabus yang dibuat terdiri dari kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran dan uraian kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian (yang



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

terdiri dari jenis tagihan, bentuk instrumen dan contoh instrumen), alokasi waktu dan sumber atau bahan belajar.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Komponen RPP terdiri atas identitas (nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu dan urutan pertemuan), kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, alat dan sumber belajar, penilaian dan contoh instrumen.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dan mengucapkan salam dan doa. Kemudian memeriksa kehadiran, ketertiban dan kesiapan peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran. Guru memberikan apersepsi tentang materi pelajaran yang akan disampaikan dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut. Materi pembelajaran disajikan dengan baik sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Guru juga memberikan contoh soal dan menyuruh peserta didik mengerjakannya di depan kelas. Setelah itu, soal yang telah dikerjakan seorang peserta didik dibahas kembali untuk mengantisipasi adanya peserta didik yang masih belum paham.

3) Metode Pembelajaran

Pada saat observasi di kelas X, peserta didik tengah belajar tentang materi stoikiometri reaksi kimia. Hal ini menuntut peserta didik untuk dapat mengerjakan soal-soal stoikiometri dengan baik dan benar. Oleh karena itu, metode yang digunakan guru adalah diskusi soal-soal.

4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan adalah bahasa campuran. Terkadang guru menggunakan Bahasa Indonesia dan kadang menggunakan bahasa daerah, yaitu Bahasa Jawa.

5) Penggunaan Waktu

Waktu pelajaran yang diberikan untuk kelas X adalah 3 jam pelajaran yang dibagi menjadi 2 kali pertemuan yaitu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) dan 1 jam pelajaran (1 x 45 menit). Waktu 2 jam pelajaran digunakan untuk pemberian materi sedangkan 1 jam pelajaran digunakan untuk membahas soal-soal. Waktu yang digunakan sudah cukup efektif untuk pemberian materi,



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

membahas soal, tanya jawab dan penarikan kesimpulan sehingga pelajaran dapat diselesaikan tepat pada waktunya

6) Gerak

Dalam penyajian materi, guru berdiri di depan kelas maupun di tengah-tengah kelas. Guru tidak memeriksa kondisi peserta didik secara keseluruhan saat mengerjakan soal-soal. Peserta didik saling berdiskusi setelah diberi soal dari guru sehingga di dalam kelas peserta didik aktif berdiskusi.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan memberikan semangat dalam belajar dan memberikan manfaat belajar yang kelak akan berguna untuk kehidupan yang akan datang. Motivasi tersebut disampaikan secara tersirat pada awal saat membuka pelajaran.

8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan dengan spontan kepada siswa, kemudian memberi jeda waktu sedikit untuk berpikir. Dengan demikian, guru dapat mengukur kemampuan tiap individu, misalnya saat menerangkan, kemudian guru bertanya mengenai apa yang baru saja diterangkan dengan bertanya secara acak, sehingga siswa benar-benar memperhatikan selama proses pembelajaran.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai keadaan kelas dengan baik. Guru mengamati siswa yang tidak memperhatikan kemudian memberi teguran dengan memberi pertanyaan tentang materi yang sedang disampaikan. Namun, peserta didik seringkali tidak fokus dan mudah terpecah konsentrasinya. Untuk itu, guru berulang kali meminta peserta didik yang tidak berkonsentrasi dengan baik untuk menjawab pertanyaan.

10) Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu spidol, whiteboard, buku paket Kimia kelas X dan LKS yang disertai dengan latihan soal.

11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan latihan soal-soal berupa pr yang dikumpulkan dan dibahas bersama pada pertemuan berikutnya.

12) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran, guru memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru menutup pelajaran dengan memberi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

kesimpulan dari materi pelajaran yang telah disampaikan kemudian mengakhirinya dengan berdoa dan salam penutup.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di dalam Kelas

Pada saat mengikuti proses pembelajaran, peserta didik secara umum terlibat aktif, menyimak, dan menjawab pertanyaan. Meskipun ada beberapa peserta didik yang agak *nyeleneh* dalam menjawab pertanyaan guru dan mudah terpecah konsentrasinya. Namun secara umum perilaku peserta didik sudah cukup kondusif untuk terciptanya kegiatan belajar kimia yang menyenangkan.

2) Perilaku Siswa di luar Kelas

Siswa cukup baik dalam berperilaku di luar kelas, memberi salam kepada guru, berpakaian rapi dan sopan serta bertegur sapa dengan orang yang ditemui di luar kelas.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2014. Kegiatan observasi tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai kondisi dan situasi SMAN 1 Imogiri serta proses pembelajaran yang terjadi.

Kegiatan PPL berlangsung mulai tanggal 1 Juli hingga 17 September 2014.

Setelah dilakukan observasi, diperoleh beberapa permasalahan yang memerlukan penyelesaian. Diantaranya adalah berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peserta didik cenderung mudah terpecah konsentrasinya sehingga memerlukan pengkondisian sedemikian rupa. Selain itu, penggunaan perangkat pembelajaran yang masih terfokus pada papan tulis saja juga membuat kegiatan pembelajaran monoton dan mudah membuat peserta didik bosan. Pada saat observasi, SMAN 1 Imogiri masih menggunakan Kurikulum KTSP 2006 sehingga pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru dan peserta didik hanya menerima materi saja.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada waktu observasi potensi, observasi proses pembelajaran, kondisi sekolah dan melalui pembahasan dengan pihak SMAN 1 Imogiri dalam hal ini guru pembimbing PPL, serta pertimbangan dengan dosen pembimbing lapangan, diperoleh informasi-informasi penting tentang SMAN 1 Imogiri. Informasi-informasi tersebut dikumpulkan dan dianalisis sehingga teridentifikasi dan



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

terinventarisasi apa yang sudah tersedia dan apa yang belum tersedia yang menjadi masalah bagi pihak sekolah.

Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya dirancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Pemilihan, perencanaan, dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran setelah atau pasca penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL. Agar pelaksanaan program PPL berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan, maka dilakukan perumusan program.

2. Rancangan Kegiatan PPL

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa belajar menjadi seorang pendidik dalam kelas sesuai dengan program keahliannya. Diharapkan mahasiswa dapat belajar tentang proses pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa diharapkan mampu mengelola kelas dan mengetahui metode atau cara-cara guna mengatasi permasalahan yang timbul dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi dan analisis, maka tersusunlah rancangan kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Kimia antara lain:

a. Observasi di Sekolah

Observasi dilakukan sebelum praktikan melakukan praktik mengajar, yakni pada bulan Februari 2014. Pada tahap observasi, praktikan mengamati situasi di sekolah. Selain itu, praktikan juga diberi waktu untuk mengamati hal-hal berkenaan dengan proses belajar mengajar di kelas. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberi informasi tidak hanya mengenai kegiatan proses belajar mengajar tetapi juga mengenai sarana dan prasarana yang tersedia dan dapat mendukung kegiatan pembelajaran di tempat praktikan melaksanakan PPL. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa. Hal ini mencakup antara lain:

1) Observasi lingkungan sekolah

Dalam pelaksanaan observasi praktikan mengamati beberapa aspek yaitu:

- Kondisi fisik sekolah
- Potensi siswa, guru dan karyawan
- Fasilitas KBM, media, perpustakaan dan laboratorium
- Ekstrakurikuler dan organisasi siswa
- Bimbingan konseling
- UKS
- Administrasi



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

- Koperasi, tempat ibadah dan kesehatan lingkungan.
- 2) Observasi perangkat pembelajaran

Praktikan mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi yang dipersiapkan guru pembimbing sebelum KBM berlangsung agar praktikan lebih mengenal perangkat pembelajaran.
- 3) Observasi proses pembelajaran

Observasi proses pembelajaran merupakan kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal-hal yang diamati dalam proses belajar mengajar antara lain membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian dan menutup pelajaran.
- 4) Observasi perilaku siswa

Praktikan mengamati perilaku siswa ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- b. Persiapan Praktek Pembelajaran

Persiapan ini merupakan praktek pengajaran terbimbing. Mahasiswa mendapat arahan dari guru pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus diselesaikan seorang guru. Perangkat pembelajaran antara lain silabus, RPP, dan media yang digunakan untuk proses pembelajaran

 - 1) Membuat perangkat pembelajaran

Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Administrasi mengajar yang berupa RPP diserahkan kepada guru pembimbing.
 - 2) Konsultasi persiapan mengajar

Sebelum praktikan mengajar, perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.
 - 3) Pembuatan media pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran.
- c. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar minimal sebanyak 8 kali tatap muka sesuai dengan kebijakan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Jadwal mengajar sesuai dengan mata diklat yang diampu oleh masing-masing praktikan. Praktik mengajar



PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 1 IMOGIRI TAHUN 2014
Wukirsari, Imogiri, Bantul

merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar dapat mengetahui sejauh mana praktikan mampu melaksanakan proses pembelajaran di kelas

d. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dimaksudkan agar para praktikan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas dan melaksanakan praktik mengajar.

e. Evaluasi materi pengajaran

Evaluasi materi pengajaran dilakukan setiap kali para praktikan selesai mengajar dengan tujuan agar praktik mengajar dengan lebih mudah.

f. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan kegiatan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu.

g. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 16 September 2014 sekaligus menandai berakhirnya PPL di SMAN 1 Imogiri.